



Berjalan Menembus Batas

Ahmad Fuadi

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Berjalan Menembus Batas

Ahmad Fuadi

Berjalan Menembus Batas Ahmad Fuadi
On Success stories of several people in Indonesia.

Berjalan Menembus Batas Details

Date : Published January 2012 by Bentang Pustaka

ISBN : 9786028811620

Author : Ahmad Fuadi

Format : Paperback 169 pages

Genre : Nonfiction



[Download Berjalan Menembus Batas ...pdf](#)



[Read Online Berjalan Menembus Batas ...pdf](#)

Download and Read Free Online Berjalan Menembus Batas Ahmad Fuadi

From Reader Review Berjalan Menembus Batas for online ebook

OceMei Belikova♥ says

2.5/5

'Man Jadda Wajada - Barang Siapa Bersungguh - sungguh Akan Berhasil'

"Kesuksesan itu sebenarnya hasil dari kerja keras, keseriusan, dan kekonsistennan kita dalam menggeluti sebuah profesi. Sukses itu sebuah profesi, tapi biasanya orang banyak menyerah di tengah jalan. Itulah kegagalan mereka." pg.34

Buku ini menceritakan tentang berbagai cerita inspirasional yang menyentuh hati para pembaca. Setiap cerita ditulis oleh penulis berbeda yang memiliki gaya bahasa dan penulisan yang berbeda pula.

Dengan hanya membaca judulnya aku sudah sangat tertarik, Berjalan Menembus Batas. Mengutip slogan L-Men, 'Break The Boundaries.' Ibarat kita sedang berada dalam sebuah cangkang yang menyelimuti seluruh permukaan hidup kita, dan pada akhirnya kita berusaha melepaskan diri dari cangkang tersebut, keluar dari comfort zone kita dan mulai berjalan tanpa cangkang tersebut. Mimpi hanya akan menjadi sebuah kata jika kita tidak berbuat apa-apa untuk mewujudkannya.

Sayangnya dari berbagai cerita yang ditulis, ada beberapa cerita yang mengangkat isu yang sama sehingga terkesan agak membosankan. Dan lagi, ketika saya sudah mulai larut dalam satu topik, tahu-tahu cerita tersebut sudah selesai. Yang saya sayangkan bukan karena singkatnya cerita tersebut, tapi kurangnya eksplorasi dari cerita-cerita di dalam buku ini.

Umi Zahro says

Keseluruhan dari buku ini menceritakan kebanyakan orang yang bangkit dari berbagai macam kesulitan hidup. Buku ini terdiri dari tiga bab yaitu melawan keterbatasan hidup, menahan rasa sakit, dan menembus batas usaha. Buku ini menceritakan seorang perempuan yang bernama Rina, Rina terlahir dengan penyakit muscular dystrophy. Sepasang kakinya lumpuh akibat kelainan genetik yang menyerang fungsi otot. Tidak hanya Rina saja yang keluar masuk rumah sakit namun Ibunya pun juga terkena penyakit stroke, dan Ayah Rina terserang penyakit jantung.

dengan kondisi keluarganya itu, Rina memutuskan untuk berhenti dari sekolahnya, dan Ia pun memutuskan untuk menulis cerpen di majalah. Namun akhirnya dia pun memberanikan diri untuk menulis sebuah novel. namun sebelum novel yang Ia buat selesai, Ayahnya telah dipanggil oleh Tuhan terlebih dahulu. Untuk mengenang kasih sayang Ayahnya Rina menambahkan nama Shu di sampul novelnya. Nama Shu merupakan modifikasi dari nama belakang Ayahnya yaitu Soerachmad. Setelah novel tersebut terbit Rina Shu pun menjadi penulis terkenal.

Di dalam buku ini termuat petuah dari Kiai Imam Zarkasyi. Beliau adalah seorang pendiri pondok gontor di Ponorogo Jawa Timur, yang sangat berguna sekali bagi pembaca. Namun cover dan warna buku ini kurang menarik, namun buku ini sangat bermanfaat sekali.

Mawaddah says

Kisah-kisah yang menginspirasi.. Berjuang mendobrak batas kemampuan dan membuktikan bahwa kita dapat berjalan lebih jauh dari yang kita pikiran.

Cici Pratama says

Pasti judul buku yang satu ini nggak asing lagi bagi penggemar tulisannya A. Fuadi yang di awal tahun 2012 ini sempat menggemparkan Indonesia (hahaha, lebay dikit) karena salah satu bukunya di film kan dengan judul "Negeri 5 Menara." Nah, tulisannya pun dilanjutkan dengan "Ranah 3 Warna" kalo tidak salah, maklum lah saya belum baca buku2nya yang lain, kan belum suka baca. Hahaha...

Kembali ke lepi...

Dalam berpakaian, menurut saya, tidak terlalu muluk2. Tak banyak aturan. Asalkan tau batas saja. Bagaimanakah perasaan kita jika kita memakai pakaian yang seperti kita pakai. Tau batas! Itu kuncinya. Tapi juga banyak orang yang suka menembus batas. Kelewatan batas. Kelewatan gaya. Kelewatan dandan. Kelewatan mengikuti trendi terkini. Yaaaa, lama-lama bisa jadi keterlaluan. Hahahaha...

Kembali lagi ke lepi...

Tapi bukan itu yang mau kita bicarakan. Di buku yang baru saja saya lahap ini, sangat banyak inspirasi. Yang bisa membuat kita semakin bersyukur atas apa yang kita miliki. Dengan segala kesempurnaan fisik yang kita punya. Dengan segala kesempatan dan waktu yang Tuhan berikan pada kita, hambaNya.

Salut sekali dengan ketegaran Shanum yang mengalami penyakit lekemia atau kanker darah. Kesemua cerita bisa menghasilkan kesyukuran yang berbeda bahkan bisa merasa iri dengan apa yang bisa mereka lakukan dengan kejamnya hidup ini. Mereka punya semangat yang membara. Punya kesabaran yang jarang bisa dilakukan banyak orang. Punya mimpi yang tinggi. Dan pastinya mereka meyakini "Man Jadda Wa Jada"

Menggapai Bintang

Menggapai bintang merupakan salah satu subjudul dari kompulan cerita inspiratif di buku "Berjalan Menembus Batas" yang baru tak baca. Disini aku berkenalan dengan Shohifah Annur yang selalu berjuang dalam menggapai bintangnya dan bintang2 yang diharapkan oleh ayahnya dan almarhumah ibunya. Sejak ayahnya ditinggal pergi ibunya, beliau selalu mengusahakan yang terbaik untuk ketiga orang anaknya.

Shohifah Annur juga diajarkan untuk berdisiplin sejak kecil, terutama dalam hal solat 5 waktu dan belajar. Sehingga, kerja keras pun selalu menemaninya hingga mendapat prestasi yang gemilang.

Dan akupun terpana pada bait2 yg selalu menyemangati Shohifah Annur dalam menggapai bintang2nya:

Bukanlah kesabaran jika berbatas

Bukanlah keyakinan jika masih ada keimbangan

Sekali lagi kenapa kau ragu terhadap perjuangan ini?
Bukanlah Allah sudah berjanji
Dia akan menguatkan kamu jika kamu bersabar
Bersabarlah dalam proses kehidupan

Ingatkah kau akan kupu-kupu yang indah
Bukankah dia lama dalam fase kepompongnya
Ingatkah engkau akan Siti Hajar
Ketegaran dia hidup sendirian di padang gersang
Katanya kau ingin sekutu Siti Hajar?

Bukankah kau telah berucap
Akan setia dijalani ini
Mengingatkan janji perjuangan
Kenapa sekarang berputus asa?
Padahal, tinggal beberapa tangga lagi yang akan kau akhiri

Ingatkah kau?
Bawa intan itu tercipta dengan tekanan dan suhu tinggi?
Katanya ingin segemilang intan?
Maju... Maju... Maju...
Jangan mau menyerah oleh keadaan
Atau kau akan tertindas oleh zaman

Hm... Membaca bait diatas, rasanya ingin menggunakan kesempatan yang telah diberikan dengan sebaiknya. Ingin sekali menggapai bintang2 yang sedang ada dibayanganku. Mimpi2 yang ku inginkan sejak dulu, sejak kecil. Serasa masih banyak yang harus kulakukan untuk menerangi malam hari dengan bintang2 itu agar banyak makhluk yang bisa menikmati indahnya bintangku.

Dan aku ingin mengasah kiasu ku. Ku ingin menerapkan istilah kiasu yang kudapatkan di subjudul "The Power of Kiasu". Dibuku itu, kiasu merupakan istilah bahasa China untuk menyebut perilaku mereka yang hobi bekerja keras. Semoga dengan kiasu dan doa, aku bisa mewujudkan bintang kejora, bintang yang terindah dari bintang2 lainnya.

Amin...

Ani Andriyanti says

Mau mendokumentasikan isi salah satu koleksi buku terbaru aja ah, jujur, saya tertarik membaca buku ini karena judulnya "Berjalan Menembus Batas". Luar biasa menurut saya, ingin sekali seperti itu.

Buku ini ditulis oleh A. Fuadi, dkk. Sudah ga asing lagi lah dengan nama penulis ini, beliau adalah penulis buku "Negeri 5 Menara" dan "Ranah 3 Warna". Jadi saya sudah agak mengenal bahasa yang dipakai dalam buku-bukunya yang mungkin memang tidak masuk ke dalam kategori penulis favorit saya. Tidak memperdulikan itu kali ini, saya justru tertarik dengan apa yang akan dibahas dalam buku "Berjalan Menembus Batas". Buku yang tipis, hanya 169 halaman, tapi keren menurut saya jika dibandingkan dengan buku-bukunya sebelumnya :)

Teringat dengan apa yang dibilang oleh Imam Syafi'i

"Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang"

Saya selalu suka dengan pesan itu, saya pikir kita memang harus berusaha keras jika ingin mendapatkan apa yang akan kita citakan. Bermimpi tapi tanpa usaha, hasilnya??

Memang benar kalo A.Fuadi mengatakan bahwa kunci keberhasilan menggapai cita-cita adalah kombinasi antara man jadda wajada, man shabara zhafira, do'a dan keikhlasan. Sungguh-sungguh tanpa do'a tidak lengkap. Sungguh-sungguh dan berdo'a tidak akan sempurna tanpa keikhlasan.

Sungguh-sungguh kan berarti mengusahakan apapun itu impian baik kita dengan energi dan usaha yang ekstra, jika bisa maka usahakan melebihi usaha rata-rata orang lain.

Kembali ke buku ini, buku ini disajikan dalam tiga bagian yaitu :

- 1.) Bagaimana kita terus berjuang dalam kondisi melawan keterbatasan harta
- 2.) Bagaimana kita terus berjuang dalam kondisi menahan rasa sakit
- 3.) Bagaimana kita terus berjuang dalam kondisi menembus batas usaha

Masing-masing bagian tersebut digambarkan dengan beberapa kisah yang saya yakin bisa menggugah kita. bagaimana semangat kita akan terus berjalan menembus batas, untuk terus berusaha, bersabar yang aktif dan berdo'a, demi meraih impian yang tinggi. Jangan pernah remehkan impian kita yang setinggi apapun, karena sungguh Allah itu Maha Mendengar. Seperti kata Arai dalam tetralogi Laskar Pelangi "Bermimpilah, maka sesungguhnya Tuhan akan memeluk mimpi kita"

Kita tidak akan tahu akan sampe mana perjalanan hidup kita, dengan macam lika-liku yang bagaimana, kita hanya tahu bahwa tujuan akhir kita adalah khusnul khotimah. Amiin

Isnaini Nuri says

"Tetapkanlah sesuatu yang dapat dan akan dilakukan maka kita akan menemukan cara untuk melakukannya"
-Abraham Lincoln-

Berasa mau menyerah karena berbagai macam keterbatasan yang seolah-olah mencengkeram diri..mungkin buku ini bisa menjadi salah satu obat untuk mengembalikan tulang punggung agar kembali tegak :D
Membaca buku ini membuat kita bisa bersyukur karena di luar sana masih banyak orang-orang yang mempunyai keterbatasan melebihi keterbatasan yang kita miliki saat ini. Sekaligus membuat semangat kita berkobar karena melihat usaha dan kegigihan mereka menggapai mimpi-mimpi mereka, mendobrak batas-batas yang mengekang diri mereka.

Seorang anak lumpuh karena penyakit 'muscular dystrophy' mampu memotivasi dirinya sendiri dan akhirnya berhasil menerbitkan novel pertamanya, menyusul novel-novel yang lain.

Seorang anak udik dengan segala kemiskinan yang mendera bercita-cita untuk menjadi seorang ilmuwan di

CERN, sebuah fasilitas riset ilmu pengetahuan terbesar di dunia, dan akhirnya berhasil membuat batu lompatan pertama dengan menjadi mahasiswa NTU dengan beasiswa tentu saja :)

Terakhir, yang pasti kisah-kisah dalam buku ini adalah kisah-kisah nyata :)

Dani Noviandi says

salah satu buku inspiratif lagi :)

sebenarnya, bukan A. Fuadi yang menulis buku ini, tapi yang menulis ialah banyak penulis muda yang masuk dalam komunitas Man Jadda Wajada (cmiiw). keistimewaan para penulis ini yaitu mereka sudah mampu menembus batas, entah itu batas kemiskinan, maupun batas penyakit yang membatasi kegiatan mereka.

cerita buku ini tentang perjuangan para penulis dalam menembus batas, dengan cara yang tidak biasa, tetapi juga dengan cara yang di luar nalar, yang hanya bisa diraih dengan Man Jadda Wajada, siapa yang bersungguh-sungguh, dialah yang akan berhasil.

ada cerita tentang perjuangan seorang anak yang mempunyai penyakit lumpuh, tapi dia terus berjuang, sehingga tetap bisa bersekolah di sekolah umum dengan prestasi yang luar biasa. ada juga perjuangan seorang anak yang dibesarkan oleh single parent, dan single parentnya itu seorang bapak! bayangkan, seorang bapak dengan 3 anak yang masih kecil berjuang sendirian, di tengah keterbatasan ekonomi pula, dan jujur saja kisah ini sangat mengharukan, mengingat perjuangan si bapak.

masih banyak kisah2 inspiratif lainnya di buku ini, yang jika ditelaah lebih lanjut, dapat membangkitkan semangat kita dalam menghadapi hidup, kalau mereka saja bisa menembus batas, kenapa kita tidak?

satu lagi, sepenuhnya saya, ada salah satu penulis di buku ini yang akhirnya meninggal gara2 penyakitnya, terbitnya buku ini seakan2 menjadi kado terakhir buat si penulis :)

rate 4/5

Dyan Eka says

Kebahagiaan adalah banyak bersyukur

Kalimat penutup salah satu cerpen terakhir di buku ini yang....ya mampu mengingatkanku...

Buku ini berisi berbagai cerita tentang bagaimana susahnya menempuh pendidikan demi masa depan yang lebih baik, susahnya menggapai keinginan yang sepertinya susah tapi kalau kita mau selalu ada jalan.

Baca cerpen cerpen ini aku disadarkan, benar benar disadarkan untuk selalu bersyukur.
Sepanjang baca buku ini, aku ingat ayah, yang kalo udah menyangkut sekolah orang terdepan yg heboh sendiri.

Aku harus lebih sering bersyukur

Muhammad Rasyid Ridho says

Berisi kumpulan cerita tentang dahsyatnya mantra man jadda wa jada, barang siapa bersungguh-sungguh. maka akan meraih apa yang diinginkan. 13 kisah di dalam buku ini mengisahkan anak manusia yang mampu menembus batas dengan segala upaya, walau papa, walau cacat dan kondisi sulit. Buku yang memberi inspirasi untuk terus berjuang menggapai mimpi.

Ira Booklover says

Actually, this is a nice book. Cukup menginspirasi.

Paling suka cerita dari Shohifah Annur yang judulnya Menggapai Bintang. Diawali dengan quotes dari Theodore Roosevelt:

"Aku hanya orang biasa, tetapi aku bekerja lebih keras daripada orang biasa."

Menceritakan tentang kisah inspiratif penulis tentang perjuangannya menempuh pendidikan dari sebuah desa kecil sampai ke luar negeri. I wish someday saya juga dapat menuliskan kata-kata seperti yang ada di paragraf pembuka:

"Aku masih tidak percaya atas apa yang telah terjadi. Sudah 1,5 tahun aku tinggal di Jerman (atau Belanda untuk kasus saya :D - *Ira*) negara yang dulu pernah terlintas dalam mimpi masa kecilku. Alhamdulillah, aku beruntung mendapatkan beasiswa master di sini. Waktu terasa begitu cepat. Sepertinya baru kemarin aku menjalani masa kanak-kanak."

Kamila Muyasarah says

Obviously motivating! and the facts that at the end of the book (almost) all of the authors left their contacts to be reached.

Irman Rahman says

Membaca buku ini saya malu, karena sudah merasa gigih padahal belum apa-apa dibandingkan mereka. Di buku ini juga ada cerita satu sosok teman saya yang di bulan maret lalu sudah tiada. rina Shu, sosok penyandang DM (Distropy Muscullar) yang menginspirasi banyak orang termasuk saya. Beliau adalah yang

mempertemukan saya dengan dunia buku, dan kemudian jatuh cinta. Terima kasih untuk sosok Rina Shu.

Ainun Mardhiah says

Buku ini saya pinjam dari adik saya yang sedang kuliah di Jogja. Partner in book shopping saya yang masih bisa menikmati serunya belanja buku. Nasib tinggal di kota kecil di Sumatera, belanja online adalah satu-satunya hal yang bisa saya syukuri. Tetap saja kangen membaca langsung sample buku yang akan dibeli. Kadang testimoni yang ada di cover belakang sebuah buku bisa jadi PHP (pember harapan palsu), dan sinopsis yang sama seperti trailer film yang menciptakan cerita pendek super seru, namun setelah membaca isinya... Meh.

Berjalan Menembus Batas, alhamdulillah, bukan termasuk buku yang menipu. Berisi beberapa cerita pendek pengobar semangat berjuang demi ilmu dan masa depan cerah.

Secara garis besar, buku ini terbagi tiga.

1. Perjuangan mereka yang memiliki keterbatasan harta
2. Sakit
3. Usaha

(Meski banyak kemiripan antara kategori 1 dan 3)

Sebagian besar cerita yang ada memang sangat menginspirasi, dan saya sangat merekomendasikan buku ini untuk siapapun yang ingin mencari inspirasi berdasarkan kisah nyata.

Hanya satu hal yang agak mengganjal bagi saya. Beberapa cerita rasanya ditulis terlalu pendek, padahal dalam pikiran saya sebagai pembaca masih berharap ada semacam klimaks atau penutup. Novel atau film, saya sangat tidak suka ending yang menggantung. Saya tidak menyarankan kelanjutan cerita, tp kadang satu paragraf saja sudah cukup untuk 'mengakhiri' cerita dan menutup kisah.

Final thought? Saya tetap berpendapat buku ini sangat layak baca. A very good piece.

Dian Nafi says

salah satu buku yang membanggakan. karena tidak saja inspiratif tetapi juga karena ada satu coretanku di buku ini. senangnya berbagi pengalaman dan hikmah. semoga bermanfaat :)

Rizaldy says

i got this book for free when i become an audience at kick andy show. Kick Andy is an oprah-ish talk show in Indonesia, hosted by famous journalist Andy F Noya.

At that time the topic of the show is "man jadda wajada" (he who give his all will surely succeeded), a phrase in Negri 5 Menara (the lands of five towers) novel, and this book emphasizes on the particular phrase by giving example of actual conditions.

some of the stories in this book captivated me, while most not. This book tries to "remind" the reader about the power of struggle and the effect on making every impossible thing possible.
But the stories in this book lack of emphasize and often prematurely kill the developed empathy by giving a quick finish just when the reader start to dig and "feels" the story.
Some of the chapters are touching because i somehow feel a de-ja-vu condition on its character.
nevertheless its a good book to spent in night, not "heavy", u could finished it by hours but will never had the urge to open it again..
